

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah. Adapun kesimpulan tersebut yaitu:

1. Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa terdiri dari empat komponen yaitu kelemahan dalam menghitung, kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, pemahaman bahasa matematika yang kurang dan kesulitan persepsi visual.
2. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan soal matematika berbasis HOTS berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa meliputi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berbasis HOTS berdasarkan tahapan Heuristik Polya dimana dalam empat tahapan heuristik Polya siswa mengalami kesulitan dalam tiap tahapan Heuristik Polya, motivasi belajar siswa yang masih rendah dan kemampuan pengindraan siswa yang kurang. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain kurangnya penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, sarana prasarana di sekolah, serta lingkungan keluarga.
3. Siswa yang memiliki kemampuan pada kategori tinggi mampu melakukan tahapan Heuristik Polya secara menyeluruh dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan, dimana siswa mampu melakukan tahapan memahami masalah, merencanakan rencana, melaksanakan rencana, dan tahapan memeriksa kembali. Walaupun ada beberapa siswa berkemampuan tinggi kurang tepat dalam memeriksa kembali yaitu pada saat menarik kesimpulan. Sehingga diperoleh siswa yang berada pada kategori berkemampuan tinggi sebanyak 6 (10%) siswa.
4. Siswa yang memiliki kemampuan pada kategori sedang mampu melakukan tahapan Heuristik Polya namun belum secara menyeluruh, pada saat siswa dengan kategori sedang menyelesaikan permasalahan yang diberikan sebagian besar siswa berkemampuan sedang mampu melakukan tahapan memahami masalah dan merencanakan rencana, akan tetapi sebagian siswa berkemampuan sedang belum mampu melakukan tahapan melaksanakan rencana, dan tahapan

memeriksa kembali. Sehingga diperoleh siswa pada kategori berkemampuan sedang sebanyak 16 (25%) siswa.

5. Siswa yang memiliki kemampuan pada kategori rendah belum mampu melakukan tahapan Heuristik Polya secara menyeluruh dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan, dimana sebagian besar siswa berkemampuan rendah mampu melakukan tahapan memahami masalah, merencanakan rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Akan tetapi ditemukan bahwa ada beberapa siswa dengan kategori rendah mampu menggunakan tahapan Heuristik Polya dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan, meskipun jawaban yang diperoleh siswa tersebut belum tepat. Sehingga diperoleh siswa pada kategori berkemampuan rendah sebanyak 9 (29%) siswa.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Guru matematika di sekolah lebih sering melatih kemampuan pemecahan masalah menggunakan tahapan Heuristik Polya secara teratur mengajukan soal latihan yang memerlukan keahlian berpikir tingkat tinggi agar siswa nantinya bisa terbiasa mengerjakan soal HOTS dengan indikator *analyze* (menganalisis), *evaluate* (mengevaluasi), maupun *create* (mencipta).
2. Diharapkan siswa agar lebih giat dalam berlatih menyelesaikan soal matematika berbasis HOTS.
3. Untuk peneliti agar lebih menambahkan pengalaman yang diperoleh dari peneliti lainnya serta dapat menjadi masukan untuk peneliti lainnya digunakan sebagai penunjang penelitian mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berbasis HOTS.